BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi sistem informasi mendorong manusia melakukan suatu hal yang baru dalam berbagai pekerjaan. Dengan perkembangan teknologi tersebut mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengggunakan teknologi baru itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan munculnya penemuan-penemuan baru tersebut hasil dari pemikiran dan rekayasa dengan tujuan untuk menggantikan berbagai fungsi dan kerja manusia yang berguna untuk membantu dan memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya.

Teknologi informasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi dan perusahaan. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi. Sehingga, proses organisasi yang terjadi akan efisien, terstruktur dan fleksibel.

Komputer akan sangat membantu dari segi waktu dan semakin mempersempit masalah yang ada dalam proses pengolahan absensi tersebut untuk mengetahui informasi-informasi berapa banyak jumlah karyawan yang masuk dan tidak setiap harinya pada perusahaan tersebut. Sehingga kita dapat berkomunikasi antar perusahaan dengan karyawan maka jika terjadi proses absensi maka operator akan langsung menginput kedalam database. Selain itu masih banyak manfaat

lainnya yang dapat kita peroleh. Oleh karena itu kita sangat membutuhkan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi lagi untuk tercapainya suatu tujuan tersebut.

BAPPEDA merupakan perusahaan milik pemerintahan daerah yang besar dan memiliki karyawan cukup banyak sehingga data-data karyawan tersebut harus terorganisir dengan baik, terutama dalam bidang absensi karyawan. Untuk saat ini di BAPPEDA dalam menangani data karyawan terutama dalam data absensi dan gaji masih menggunakan sistem manual yaitu tanda tangan. Dengan sistem tersebut dirasakan kurang efektif dan efisien karena jam masuk dan jam keluar kerja karyawan sulit untuk di kontrol. Kemudian dalam pencatatan data absensi karyawan yang tidak hadir karena sakit, izin, atau tugas luar dan menghitung rekap absen dengan cara melihat satu persatu data absensi karyawan tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga berpengaruh terhadap penggajian.

Untuk meningkatkan kinerja sumberdaya manusia yang efektif dan efisien maka dengan berkembangnya teknologi tersebut dan permasalahan yang ada maka penulis mencoba menerapkan suatu aplikasi absensi dan penggajian yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan petugas dalam mengelolah absensi dan gaji seluruh karyawan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar ini.

Absensi adalah salah satu proses transaksi yang penting sekali dan saling berkaitan sehingga sangat penting pada suatu perusahaan. Proses ini dapat dikatakan penting karena dapat mempengaruhi besarnya gaji dan upah. Oleh

karena itu didalam pengolahan data absensi diupayakan untuk seminimal mungkin terjadinya kesalahan.

Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan tugas-tugas administratif oleh pemimpin yang jumlahnya tetap secara bulanan atau tahunan. Disamping gaji mungkin pegawai memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan pengobatan, tunjangan hari raya, uang makan dan lain-lain.

Pemberian gaji pada karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan, karena dengan gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan, dibanding dengan sumbangan tenaga maupun keahlian yang diberikan oleh perusahaan. Dengan demikian, diharapkan tujuan perusahaan tersebut bisa diharapkan tercapai dengan baik.

Di dalam perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya kesalahan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Tanpa adanya sistem penggajian yang baik maka dapat menyebabkan kecurangan yang ingin dihindari. Oleh karena itu, suatu perusahaan memang membutuhkan sistem penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah untuk menetapkan gaji karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan tugas akhir yang mengambil judul " **SISTEM INFORMASI KEHADIRAN DAN PENGGAJIAN**

KARYAWAN PADA PERUSAHAAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JABAR".

1.2 Identifikasi dan rumusan Masalah

Brdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sistem absensi dan penggajian karyawan yang sedang berjalan masih kurang efektif karena karyawan masih menandatangani daftar hadir dan dalam menangani data penggajian karyawan harus mempunyai sistem yang baik, sehingga jika tidak mempunyai sistem yang baik maka terjadi kecurangan dalam proses absensi dan penggajian karyawan.
2. Proses pencarian daftar hadir karyawan yang tidak efisien karena masih mencari berkas-berkas daftar hadir karyawan dalam tumpukan arsip sehingga dalam pencariannya akan membutuhkan waktu yang lama dan memungkinkan akan terjadi kesalahan dalam pembuatan rekap absensi karyawan dikarenakan masih menghitung secara manual satu persatu data absen karyawan maka akan membutuhkan waktu yang lama.
3. Terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan absensi dan gaji.

Maka disini penulis merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana sistem informasi absensi yang sedang berjalan pada perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi absensi karyawan di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar?

3. Bagai mana pengujian sistem informasi absensi karyawan di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi absensi karyawan di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian adalah untuk lebih memahami mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan, khususnya di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar dan untuk mengetahui masalah apa saja yang ada dengan berjalannya sistem yang telah ada.

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sistem absensi karyawan yang berjalan di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar.
2. Untuk membuat program aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah proses absensi karyawan serta mempercepat proses pencarian data.
3. Untuk menguji sistem informasi absensi karyawan di Perusahaan Badan Perencanaan pembangunan Daerah Provinsi Jabar.
4. Untuk mengetahui implementasi absen karyawan di perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bisa memberikan kemudahan dalam memperoleh data absensi dan penggajian pegawai sehingga bisa berjalan dengan lancar.

b. Bagi Pegawai

Mencegah adanya kecurangan dalam pengisian data absensi dan pembuatan laporan absensi harian dan bulanan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan informasi terbaru pada pengembangan ilmu, terutama pada absensi karyawan pada suatu instansi atau perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Membantu pada peneliti lain untuk mengetahui bagaimana proses absensi pada suatu instansi atau perusahaan. Selain itu juga dapat dijadikan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lain.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan bisa jadi pembanding dengan dunia kerja. Sehingga dengan adanya perbandingan bisa menjadi peluang kerja di dunia nyata.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

a. Aplikasi ini menampilkan daftar hadir karyawan waktu kedatangan, waktu pulang, keterlambatan karyawan dan ketidakhadiran karyawan dikarenakan izin, sakit, cuti ataupun tanpa kabar.
b. Pada aplikasi ini melakukan perhitungan penggajian.
c. Proses perhitungan absensi serta pembuatan laporan dibedakan antara pegawai tetap dan honorer.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jabar yang bertempat di jalan Ir.H Djuanda No.287 Bandung.

Tabel. 1.1 Jadwal Penelitian Tugas Akhir

No	Rincian Kegiatan	2011																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi dan Wawancara																				
2.	Pengumpulan data																				
3.	Mengidentifikasikan Kebutuhan sistem																				
4.	Perancangan dan pengembangan prototype																				
5.	Pengujian Prototype																				
6.	Implementasi dan menggunakan Prototype																				